

## INTISARI

Sistem tanam padi jajar legowo merupakan inovasi teknologi dengan cara merekayasa sistem tanam padi dengan mengatur jarak tanam sehingga diperoleh tambahan populasi per satuan luas dan meningkatkan produktivitas tanaman padi. Suatu inovasi diciptakan oleh pemerintah dengan harapan dapat diadopsi oleh semua petani sehingga dapat meningkatkan hasil usaha tani. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui tingkat adopsi teknologi sistem tanam padi jajar legowo yang diterapkan oleh sebagian besar petani di Kalurahan Pendowoharjo Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul. 2) Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya adopsi teknologi sistem tanam padi jajar legowo di Kalurahan Pendowoharjo Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel kelompok tani dilakukan secara *purposive sampling* yaitu Kelompok Tani Sedyo Mukti, Kelompok Tani Tirtorahayu, Kelompok Tani Semangat, dan Kelompok Tani Subur. Selanjutnya, responden penelitian dipilih secara *simple random sampling* sebanyak 10 petani dari keempat kelompok tani sehingga total responden adalah 40 petani. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji proporsi dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 50%) petani di Kalurahan Pendowoharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul memiliki tingkat adopsi teknologi sistem tanam padi jajar legowo yang tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani secara signifikan adalah sikap dan peran kelompok tani. Faktor-faktor yang tidak mempengaruhi adopsi petani adalah tingkat pendidikan, umur, dan luas lahan.

**Kata kunci:** adopsi, petani, teknologi sistem tanam padi jajar legowo.

## ABSTRACT

*Jajar legowo rice planting system is a technological innovation by engineering the rice planting system by adjusting the spacing so that an additional population per unit area is obtained and increasing rice crop productivity. An innovation is created by the government with hope that it can be adopted by all farmers so that it can increase farming results. The objectives of this research are: 1) To know the adoption level of jajar legowo rice planting system technology is applied by most farmers in Pendowoharjo Village, Sewon Sub-district, Bantul Regency. 2) To know the factors that affect the adoption of jajar legowo rice planting system technology in Pendowoharjo Village, Sewon Sub-district, Bantul Regency. The primary method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach. The Sample of farmer groups was determined by purposive sampling. There are Sedyo Mukti Farmer's Group, Tirtorahayu Farmer's Group, Semangat Farmer's Group, and Subur Farmer's Group. And then, the research respondents were selected by simple random sampling as many as 10 farmers from the four farmer groups so that the total respondents were 40 farmers. The analysis in this research used proportion test and multiple linear regression analysis. The results showed that the majority (more than 50%) of farmers in Pendowoharjo Village, Sewon Sub-district, Bantul Regency had a high level adoption of the jajar legowo rice planting system technology. The factors that significantly affect the farmer's adoption are the attitudes and roles of farmer groups. Factors that do not affect farmer's adoption are education level, age, and land area.*

**Keywords:** *adoption, farmers, jajar legowo rice planting system technology.*